
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA CIKUTAMAHI MELALUI PROGRAM PEDULI LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN PENGUATAN UMKM

Akmal Ramdani¹, Arina Awaliyah Husaini², Haura Nirmala³, Leo Sualdi Hasibuan⁴, Lusi Amelia Putri⁵, Pipih Aulia Putri⁶, Rifaa Zahiidah⁷, Muhammad Salman Al Farisi⁸, Novinky Ferdinand⁹

STEBIS Bina Mandiri, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

E-mail : akmalramdani2626@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 09 STEBIS Bina Mandiri dilaksanakan di Kp. Tegal Manggu RT 002/001, Desa Cikutamahi, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor, Jawa Barat pada tanggal 17 Mei sampai dengan 7 Juni 2026. Kegiatan ini mengusung tema "Pemberdayaan Masyarakat dan Pelestarian Lingkungan: Kontribusi Mahasiswa untuk Desa Cikutamahi yang Mandiri dan Berkelanjutan" dengan empat program kerja utama, yaitu pendampingan pemasaran digital UMKM Mamah Iim (Aneka Kripik dan Kue Hajatan) melalui pendaftaran Google Maps dan pembuatan konten promosi, penghijauan lingkungan melalui penanaman 12 bibit tanaman, pembuatan dan penempatan empat unit bak sampah botol plastik, serta partisipasi dalam kegiatan qurban Hari Raya Idul Adha bersama Rumah Singgah Cariu. Metode yang digunakan dengan pendekatan Community Development yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan program, pelaksanaan dilakukan melalui observasi lapangan, koordinasi dengan perangkat RT setempat, serta pelaksanaan program kerja secara bertahap setiap akhir pekan, mengingat sebagian besar anggota kelompok merupakan mahasiswa kelas karyawan dengan keterbatasan waktu. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa seluruh program kerja terlaksana sesuai rencana, dengan respons positif dari pemilik UMKM serta partisipasi aktif warga. Kegiatan KKN ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan ekonomi dan pelestarian lingkungan masyarakat Desa Cikutamahi.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Pemberdayaan Masyarakat, Pelestarian Lingkungan

ABSTRACT:

The Community Service Program (KKN) of STEBIS Bina Mandiri Group 09 was held in Tegal Manggu Village RT 002/001, Cikutamahi Village, Cariu District, Bogor Regency, West Java on May 17 to June 7, 2026. This activity carries the theme "Community Empowerment and Environmental Conservation: Student Contributions to an Independent and Sustainable Cikutamahi Village" with four main work programs, namely digital marketing assistance for MSMEs Mamah Iim (Various Chips and Celebration Cakes) through Google Maps registration and promotional content creation, greening the environment through planting 12 plant seedlings, making and placing four plastic bottle trash bins, and participating in the Eid al-Adha qurban activity with the Cariu Shelter House. The method used is a Community Development approach that actively involves the community in every stage of the program, implementation is carried out through field observations, coordination with local RT officials, and implementation of work programs in stages every weekend, considering that most of the group members are employee class students with limited time. The implementation results showed that all work programs were carried out according to plan, with a positive response from MSME owners and active community participation. This KKN activity is expected to make a tangible contribution to economic empowerment and environmental preservation in Cikutamahi Village.

Keywords: Community Service Lecture, Community Empowerment, Environmental Conservation

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN bertujuan untuk menumbuhkan empati dan kepedulian civitas akademika terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat sebagai salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Apriadi et al., 2022).

Desa Cikutamahi merupakan salah satu desa yang memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Potensi tersebut dapat dilihat dari adanya semangat gotong royong yang masih terjaga, sumber daya manusia yang cukup produktif, serta keberadaan usaha-usaha kecil yang menjadi sumber penghasilan masyarakat. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa tantangan yang perlu mendapatkan perhatian bersama. Salah satunya adalah kesadaran masyarakat dalam menjaga

kebersihan dan kelestarian lingkungan yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, kepedulian sosial dan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan perlu terus diperkuat agar tercipta kehidupan sosial yang harmonis. Di bidang ekonomi, sebagian pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan pengetahuan mengenai pengelolaan usaha, pemasaran produk, dan pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan usaha mereka. Salah satu aspek penting dalam

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Kondisi lingkungan yang terjaga tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kesehatan, tetapi juga menciptakan kenyamanan bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan mampu menjaga kelestariannya secara berkelanjutan. Di sisi lain, kehidupan sosial yang baik juga menjadi modal penting dalam pembangunan desa. Hubungan yang harmonis antarwarga dapat memperkuat rasa kebersamaan, meningkatkan solidaritas sosial, serta mendorong masyarakat untuk bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi.

Selain aspek lingkungan dan sosial, penguatan sektor UMKM juga menjadi salah satu hal yang penting dalam mendukung peningkatan ekonomi masyarakat desa. UMKM memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menggerakkan perekonomian lokal. Namun, perkembangan UMKM sering kali terkendala oleh kurangnya keterampilan, akses informasi, dan kemampuan dalam memasarkan produk secara lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya pendampingan dan pemberdayaan agar pelaku UMKM mampu meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan pemasaran, serta meningkatkan daya saing usaha yang dimiliki.

pemberdayaan masyarakat adalah sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu. UMKM memiliki kedudukan, peran, dan potensi strategis dalam mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan, sehingga pemberdayaannya perlu dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Di era digital, pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps menjadi salah satu strategi pemasaran sederhana namun efektif bagi UMKM karena dapat meningkatkan visibilitas usaha, kepercayaan konsumen, serta memperluas jangkauan pemasaran (Pakidi et al., 2026). Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat melalui keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan pembangunan. Dengan adanya pemberdayaan, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi pelaku utama yang berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan berbagai program yang ada di lingkungannya. Melalui pendekatan ini, masyarakat diharapkan mampu mengenali potensi yang dimiliki serta memanfaatkannya secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

Permasalahan lingkungan lain yang turut menjadi perhatian adalah pengelolaan sampah, khususnya sampah anorganik berupa botol plastik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik berpotensi mencemari lingkungan dan menimbulkan kesan kumuh pada permukiman, sehingga diperlukan penyediaan fasilitas penampungan yang memadai, strategis, dan mudah dijangkau oleh warga (Mauludin et al., 2024). Program peduli lingkungan, sosial, dan penguatan UMKM menjadi salah satu bentuk nyata dari upaya pemberdayaan masyarakat yang dapat diterapkan di Desa Cikutamahi. Program peduli lingkungan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Program sosial bertujuan untuk mempererat hubungan antarwarga, meningkatkan kepedulian sosial, serta memperkuat semangat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, program penguatan UMKM difokuskan

pada peningkatan kapasitas pelaku usaha melalui pengembangan keterampilan, inovasi produk, pengelolaan usaha, serta pemanfaatan media pemasaran yang lebih efektif.

Di sisi lain, kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat juga menjadi bagian penting yang perlu didukung, salah satunya melalui partisipasi dalam kegiatan qurban Hari Raya Idul Adha yang rutin dilaksanakan bersama Rumah Singgah Cariu. Partisipasi mahasiswa KKN dalam kegiatan sosial keagamaan dapat mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, sekaligus menjadi wujud kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung kehidupan sosial keagamaan di lokasi KKN (Saputra et al., 2025).

Kp. Tegal Manggu RT 002/001, Desa Cikutamahi, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor, Jawa Barat merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sosial dan ekonomi cukup baik, namun masih menghadapi beberapa permasalahan. Berdasarkan hasil survei dan observasi awal sebelum pelaksanaan KKN, ditemukan bahwa pelaku usaha mikro di wilayah ini masih mengandalkan promosi dari mulut ke mulut dan belum terdaftar pada Google Maps, pemanfaatan lahan yang tersedia sebagai area vegetasi lingkungan belum optimal, serta belum tersedia fasilitas khusus untuk menampung sampah botol plastik di titik-titik yang kerap menjadi lokasi penumpukan sampah. Di sisi lain, kegiatan qurban yang dilaksanakan bersama Rumah Singgah Cariu menunjukkan aktifnya kehidupan sosial keagamaan masyarakat.

Menurut berbagai kajian mengenai pemberdayaan masyarakat, keberhasilan suatu program pembangunan sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya. Masyarakat yang terlibat secara aktif cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap keberlanjutan program yang dijalankan. Selain itu, pemberdayaan yang dilakukan melalui pengembangan lingkungan, sosial, dan ekonomi terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. Oleh karena itu, pelaksanaan program peduli lingkungan, sosial, dan penguatan UMKM di Desa Cikutamahi diharapkan dapat menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, pemberdayaan masyarakat melalui program peduli lingkungan, sosial, dan penguatan UMKM memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan, memperkuat hubungan sosial antarwarga, serta meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, baik dalam aspek lingkungan, sosial, maupun ekonomi. Dengan demikian, terwujudnya masyarakat Desa Cikutamahi yang mandiri, produktif, peduli terhadap lingkungan, serta memiliki kondisi ekonomi yang lebih baik dapat menjadi salah satu hasil yang diharapkan dari pelaksanaan program pemberdayaan tersebut.

METODE

Metode yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan *Community Development* (Pengembangan Masyarakat), yaitu suatu pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi objek program, tetapi juga berperan sebagai subjek yang terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.

Langkah awal yang dilakukan dalam program Pemberdayaan Masyarakat Desa Cikutamahi melalui Program Peduli Lingkungan, Sosial, dan Penguatan UMKM adalah melakukan observasi lapangan dan analisis kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lingkungan, sosial, serta potensi ekonomi masyarakat yang ada di Desa Cikutamahi. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, dan warga setempat. Subjek program penulis adalah warga Kp. Tegal Manggu RT 02/01 Desa Cariu, Cariu, Kabupaten Bogor. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan diskusi dengan perangkat desa serta masyarakat Desa Cikutamahi, diketahui bahwa desa memiliki potensi sumber daya manusia dan usaha masyarakat yang cukup baik. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian, seperti rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan, perlunya peningkatan kepedulian sosial antarwarga,

serta keterbatasan pengetahuan pelaku UMKM dalam pengembangan usaha dan pemasaran produk.

Adapun bagan pelaksanaan pengabdian dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

Tabel 1. Langkah-langkah Pelaksanaan KKN Kelompok 09

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Output yang diharapkan
1	Survei Lokasi dan Observasi Desa	Melakukan survei lapangan dan observasi langsung ke Kp. Tegal Manggu RT 002/001, Desa Cikutamahi untuk mengenali kondisi wilayah, potensi, dan permasalahan yang ada sebagai dasar penyusunan program kerja.	Pertemuan Ke-1 (Minggu, 19 April 2026)	Diperolehnya data dan gambaran awal kondisi wilayah sebagai dasar penyusunan program kerja KKN Kelompok 09.
2	Serah Terima Resmi Peserta KKN dari Pihak Kampus kepada Pihak Lokasi KKN (Ketua RT)	Kegiatan serah terima resmi mahasiswa KKN dari dosen pembimbing kepada Ketua RT setempat, disertai pengenalan program kerja yang akan dilaksanakan selama masa KKN.	Pertemuan Ke-2 (Minggu, 17 Mei 2026)	Serah terima berjalan lancar dan mahasiswa KKN diterima secara resmi oleh Ketua RT sebagai bentuk penerimaan di lingkungan Desa Cikutamahi.
3	Perizinan Promosi UMKM serta Pembuatan Google Maps sebagai Media Pemasaran Digital	Melakukan perizinan promosi UMKM Mamah Iim (Aneka Kripik dan Kue Hajatan) dan pembuatan lokasi usaha pada Google Maps untuk memudahkan pelanggan menemukan usaha serta mendukung pemasaran digital.		Tersedianya lokasi usaha UMKM pada Google Maps sehingga usaha lebih mudah ditemukan oleh pelanggan dan memiliki jangkauan promosi yang lebih luas melalui media digital.

4	Kegiatan Penghijauan melalui Penanaman Vegetasi sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Optimalisasi Pemanfaatan Lahan	Melaksanakan kegiatan penanaman 12 bibit tanaman (10 sengan, 1 kelengkeng dan 1 rambutan) bersama masyarakat setempat di lokasi yang telah ditentukan sebagai upaya penghijauan dan pelestarian lingkungan Desa Cikutamahi.	Pertemuan Ke-3 (Minggu, 24 Mei 2026)	Terlaksananya penanaman bibit di titik strategis serta meningkatnya kepedulian dan partisipasi masyarakat terhadap pelestarian lingkungan
5	Partisipasi dalam Kegiatan Sosial Qurban pada Hari Raya Idul Adha bersama Masyarakat	Membantu pelaksanaan kegiatan qurban bersama masyarakat, mulai dari pengemasan daging hingga distribusi daging qurban kepada penerima manfaat.	Pertemuan Ke-4 (Rabu, 27 Mei 2026)	Terlaksananya kegiatan qurban dengan baik dan tersalurkannya daging kepada penerima manfaat secara merata
6	Kerja Bakti Pembuatan dan Penataan Bak Sampah	Melaksanakan kerja bakti bersama warga untuk membuat dan menata bak sampah khusus botol plastik di titik-titik strategis lingkungan Kp. Tegal Manggu sebagai upaya meningkatkan kebersihan lingkungan	Pertemuan Ke-5 (Minggu, 31 Mei 2026)	Terbuat dan tertatanya bak sampah yang dapat digunakan masyarakat sehingga lingkungan menjadi lebih bersih dan tertib dalam pengelolaan sampah.
7	Penutupan KKN secara Resmi bersama Dosen Pembimbing Lapangan	Pelaksanaan penutupan KKN secara resmi yang dihadiri dosen pembimbing lapangan dan Ketua RT, disertai sambutan, evaluasi singkat, serta penyerahan kenang-kenangan kepada Ketua RT sebagai bentuk apresiasi atas	Pertemuan Ke-6 (Minggu, 7 Juni 2026)	Terselenggaranya acara penutupan KKN secara resmi dan tersampainya apresiasi kepada Ketua RT atas dukungan selama kegiatan KKN

		dukungan selama KKN.		
--	--	----------------------	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wilayah pelaksanaan KKN STEBIS Bina Mandiri Kelompok 09 berada di Desa Cikutamahi, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa ini memiliki karakteristik wilayah pedesaan dengan kondisi geografis yang beragam, akses yang cukup mendukung kegiatan masyarakat, serta luas wilayah yang cukup memadai untuk mendukung berbagai aktivitas sosial dan ekonomi warga (Flokq, 2026)

Program kerja Kelompok 09 KKN STEBIS Bina Mandiri di Kp. Tegal Manggu RT 002/001, Desa Cikutamahi, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor dilaksanakan secara bertahap setiap hari Minggu selama satu bulan, menyesuaikan dengan status anggota kelompok sebagai mahasiswa kelas karyawan. Kegiatan umumnya dimulai pukul 06.30 dari rumah masing-masing anggota dan tiba di lokasi sekitar pukul 07.50 dengan pelaksanaan program berlangsung dari pukul 08.00 hingga 14.00 WIB.

Pada kegiatan KKN STEBIS Bina Mandiri Kelompok 09, beberapa program kerja telah dilaksanakan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat Kp. Tegal Manggu RT 002/001, Desa Cikutamahi. Program-program tersebut disusun berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kebutuhan masyarakat yang dilakukan pada awal kegiatan KKN. Adapun pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Pendampingan Pemasaran Digital UMKM melalui Google Maps

Program pendampingan pemasaran digital UMKM dan pembuatan Google Maps dilaksanakan untuk membantu usaha Mamah Iim (Aneka Kripik dan Kue Hajatan) agar lebih mudah ditemukan oleh calon pelanggan. Proses pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps dimulai pada 17 Mei 2026 dan membutuhkan waktu sekitar satu minggu hingga lokasi tersebut berhasil terverifikasi dan tampil pada platform pada 24 Mei 2026. Pemilik usaha menyambut baik program ini dan menunjukkan respons positif secara langsung, mengingat sebelumnya usaha tersebut belum memiliki titik lokasi pada platform digital. Dengan tersedianya lokasi usaha pada Google Maps, diharapkan jangkauan promosi UMKM dapat lebih luas dan memudahkan proses pencarian oleh pelanggan baru.

2) Penghijauan melalui Penanaman Vegetasi

Program penghijauan dilaksanakan melalui penanaman 12 bibit tanaman, terdiri dari 10 bibit sengon, 1 bibit kelengkeng, dan 1 bibit rambutan, di titik-titik strategis Kp. Tegal Manggu. Kegiatan ini dilaksanakan bersama warga setempat, yang turut serta dalam proses penanaman bibit di lokasi yang telah disepakati. Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana, meskipun keterlibatan warga dalam kegiatan penanaman tergolong terbatas, dengan hanya sebagian kecil masyarakat yang turut hadir dan berpartisipasi secara langsung. Meski demikian, program ini tetap memberikan kontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan dan optimalisasi pemanfaatan lahan di wilayah tersebut.

3) Pembuatan Bak Sampah Botol Plastik

Program pembuatan dan penataan bak sampah khusus botol plastik dilaksanakan melalui kegiatan kerja bakti bersama warga. Pelaksanaan program ini mendapat sambutan yang antusias dari masyarakat, terlihat dari keikutsertaan warga secara aktif dalam proses kerja bakti pembuatan dan penataan bak sampah di titik-titik strategis lingkungan Kp. Tegal Manggu. Tingginya partisipasi warga dalam kegiatan ini menunjukkan adanya kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah anorganik di lingkungan tempat tinggal mereka.

4) Partisipasi dalam Kegiatan Sosial Qurban Hari Raya Idul Adha

Partisipasi Kelompok 09 dalam kegiatan qurban dilaksanakan bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha, dengan keterlibatan mahasiswa mulai dari proses pengemasan hingga distribusi daging qurban kepada penerima manfaat. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar, dan warga maupun penerima manfaat menunjukkan respons yang baik atas keterlibatan mahasiswa KKN dalam kegiatan tersebut.

Selain itu, berikut rincian tujuan, sasaran, waktu pelaksanaan, dan tempat dari masing-masing program kerja kelompok fisik dan non-fisik disajikan dalam tabel berikut:

a) Program Kelompok Fisik

1. Penghijauan melalui Penanaman Vegetasi

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Melaksanakan penghijauan lingkungan sebagai upaya pelestarian lingkungan dan optimalisasi pemanfaatan lahan
Sasaran	Masyarakat dan lingkungan Kp. Tegal Manggu
Tanggal Pelaksanaan	Minggu, 24 Mei 2026
Tempat	Kp. Tegal Manggu RT 002/001, Desa Cikutamahi

2. Pembuatan Bank Sampah Botol Plastik

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Menyediakan sarana pengelolaan sampah anorganik di lingkungan masyarakat
Sasaran	Warga RT 002/001 Kp. Tegal Manggu
Tanggal Pelaksanaan	Minggu, 31 Mei 2026
Tempat	Titik-titik strategis di Kp. Tegal Manggu

b) Program Kelompok Non Fisik

1. Pendampingan UMKM melalui Pembuatan Google Maps

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Membantu pemasaran digital UMKM melalui pembuatan lokasi usaha pada Google Maps
Sasaran	UMKM Mamah Iim (Aneka Kripik dan Kue Hajatan)

Tanggal Pelaksanaan	Minggu, 17 Mei 2026
Tempat	Lokasi usaha Mamah Iim, Kp. Tegal Manggu

2. Partisipasi dalam Kegiatan Sosial Qurban Hari Raya Idul Adha

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Membantu pelaksanaan ibadah qurban bersama masyarakat
Sasaran	Warga penerima manfaat di Kp. Tegal Manggu
Tanggal Pelaksanaan	Rabu, 27 Mei 2026
Tempat	Rumah Singgah Cariu

Table 2. Evaluasi Program Perencanaan

Minggu	Rencana	Realisasi	Evaluasi
Minggu 1	Pendaftaran lokasi usaha UMKM pada Google Maps dan pembuatan konten promosi (Minggu, 17 Mei 2026)	Proses pendaftaran lokasi usaha UMKM Mamah Iim pada Google Maps berhasil dilakukan dan konten promosi UMKM berhasil dibuat dan diunggah melalui media sosial kelompok KKN.	Kedua Kegiatan berjalan sesuai rencana dan ditindaklanjuti pada minggu berikutnya.
Minggu 2	Verifikasi dan tampilnya lokasi UMKM pada Google Maps (Minggu, 24 Mei 2026); Penghijauan melalui Penanaman Vegetasi (Minggu, 24 Mei 2026)	Lokasi usaha UMKM Mamah Iim berhasil terdaftar dan tampil pada Google Maps; 12 bibit tanaman (10 sengan, 1 kelengkeng, 1 rambutan) selesai ditanam di titik yang disepakati.	Kedua program terlaksana secara paralel tanpa saling menghambat; pemilik UMKM menyambut positif hasil pendaftaran, sementara partisipasi warga dalam penanaman cukup baik.
Minggu 3	Partisipasi dalam Kegiatan Sosial Qurban (Rabu, 27 Mei 2026)	Daging qurban berhasil dikemas dan didistribusikan kepada penerima manfaat.	Program terlaksana dengan lancar, warga dan penerima manfaat menunjukkan respons yang baik.

Minggu 4	Pembuatan Bak Sampah Botol Plastik (Minggu, 31 Mei 2026)	Bak sampah botol plastik selesai dibuat dan ditata di titik-titik strategis lingkungan.	Program terlaksana dengan baik, partisipasi warga tinggi dan antusias dalam kegiatan kerja bakti.
----------	--	---	---



Gambar 1. Pendampingan Pemasaran Digital UMKM



Gambar 2. Penghijauan melalui Penanaman Vegetasi



Gambar 3. Pembuatan Bak Sampah



Gambar 4. Kegiatan Sosial (Qurban)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 09 STEBIS Bina Mandiri di Kp. Tegal Manggu RT 002/001, Desa Cikutamahi, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor selama periode 17 Mei sampai dengan 7 Juni 2026, dapat disimpulkan bahwa keempat program kerja yang direncanakan, yaitu pendampingan pemasaran digital UMKM melalui pendaftaran

Google Maps dan pembuatan konten promosi, penghijauan lingkungan melalui penanaman 12 bibit tanaman, pembuatan dan penempatan empat unit bak sampah botol plastik, serta partisipasi dalam kegiatan qurban Hari Raya Idul Adha bersama Rumah Singgah Cariu, telah terlaksana secara keseluruhan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Program pendampingan UMKM memperoleh respons positif dari pemilik usaha Mamah Iim, dengan lokasi usaha yang berhasil terdaftar pada Google Maps serta konten promosi yang diunggah melalui media sosial kelompok KKN. Program penghijauan berjalan sesuai rencana meskipun keterlibatan warga tergolong terbatas, sementara program pembuatan bak sampah botol plastik mendapat sambutan antusias dan partisipasi aktif dari masyarakat. Partisipasi dalam kegiatan qurban turut terlaksana dengan lancar bersama Rumah Singgah Cariu. Pelaksanaan program kerja tidak terlepas dari beberapa hambatan, terutama keterbatasan waktu akibat status anggota kelompok sebagai mahasiswa kelas karyawan, keterbatasan budget, serta jarak tempuh menuju lokasi KKN. Hambatan tersebut dapat diatasi melalui pembagian tugas, penyesuaian jadwal, iuran bersama, serta persiapan keberangkatan yang lebih awal, sehingga seluruh program kerja tetap dapat terlaksana secara efektif dan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Cikutamahi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STEBIS BINA MANDIRI atas dukungan pendanaan dan bimbingan selama kegiatan KKN. Apresiasi tinggi juga diberikan kepada Pemerintah Kelurahan Cikutamahi, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor, serta seluruh warga Kp. Tegal Manggu Rt 02/01 atas kolaborasi aktifnya dalam menyelesaikan program ini.

REFERENSI

- Apriadi, D., Hidayat, N., & Nizhamuddin, A. B. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30.
- Floq. (2026). Cikutamahi, Cariu, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. <https://www.floq.com/poi/keluarahan/west-jawa/kabupaten-bogor/cariu/cikutamahi>
- Mauludin, A. H., Septiani, A. D., Intan, B., Ayu, N., Shaadiqin, M. D., Wendi, M., Prasetyo, N., Sholihah, R. R., Fauziah, S., Lolyta, Z., & Martikasari, V. (2024). Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Botol Plastik Di Desa Panjiwangi Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut. 2(7), 2873–2880.
- Pakidi, C. L., Lulu, R., Syahputra, D., Amalia, Z., & Anwar, H. (2026). Pendampingan Pembuatan Lokasi Usaha pada Google Maps sebagai Upaya Digitalisasi UMKM WR . *Kebbhun*. 2(3), 1158–1164.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., & Arifin, S. (2025). PERAN MAHASISWA KKN DALAM PENGALANGAN DANA DAN DISTRIBUSI QURBAN PADA PERAYAAN IDUL ADHA 2025. 1(1), 107–116.